

# MEWUJUDKAN DESA YANG BERBUDAYA, PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM KKN KONSERVASI DAN BUDAYA DI DESA SINDANGSARI

Meisha Poetri Perdana, S.H., M.Kn<sup>1</sup> Sarah Gustia<sup>2</sup>, Gina Ayatil Wafa, Ade Yogi Mulia, Siti Aisyah, Sataria Kemal Pasha, Mia Qurotulaen, Aditya Saputra, Erick Maulana Akbar, Hijran Qodrinal Samosir, Gani Ardian, Shafa Noviyani Riadi, Eri Sapari, Ali Muldani, Meilani Sri Utami, Rizqy Fazrin Assydieq, Azizah Nur Hasanah, Ghea Zahrotul Azizah, Yuriko Kharisandi, Indra Puja Prasetyo, Sheptya Nurjanah, Pebiana Riswanti

<sup>1</sup>Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia

e-mail: [meishapoetriperdana@gmail.com](mailto:meishapoetriperdana@gmail.com)

## Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk melaksanakan teori-teori yang telah didapatkan di masa perkuliahan dan diimplementasikan kepada masyarakat dalam mendukung program desa dan mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat desa. Artikel ini membahas pelaksanaan KKN Konservasi dan Budaya Universitas Galuh tahun akademik 2024/2025 di Desa Sindangsari, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis. Fokus kegiatan meliputi penguatan budaya peduli lingkungan melalui program pengadaan rumah bibit, penanaman pohon, pengadaan tempat sampah, serta edukasi di sekolah dengan tema “Membangun Siswa Cerdas dan Berbudaya Melalui Edukasi”. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, terbangunnya sarana pendukung pertanian berkelanjutan, serta terbentuknya sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan perangkat desa. Kegiatan edukasi juga berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa serta menanamkan nilai budaya dan kedisiplinan. Artikel ini menegaskan bahwa KKN tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, melainkan juga berdampak pada keberlanjutan optimalisasi pemberdayaan masyarakat desa di bidang lingkungan, pendidikan, dan sosial.

**Kata Kunci:** KKN, Konservasi, Budaya, Edukasi, Pemberdayaan Masyarakat

## PENDAHULUAN

Desa merupakan entitas sosial yang memiliki potensi besar untuk berkembang melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi. Melalui program dan Matakuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan yang menghubungkan ilmu pengetahuan dengan kebutuhan masyarakat yang diselaraskan dengan permasalahan kondisi masyarakat di desa. Desa Sindangsari, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis, dipilih sebagai lokasi KKN Konservasi dan Budaya Universitas Galuh tahun akademik 2024/2025. Desa ini memiliki potensi pertanian yang luas, jumlah penduduk 3.006 jiwa yang tersebar di 5 (lima) dusun. Kondisi sosial ekonomi masyarakat menunjukkan kebutuhan pada peningkatan kesadaran lingkungan, pengelolaan sampah, dan penguatan nilai budaya belajar di kalangan generasi muda. Rumusan permasalahan dalam kegiatan KKN ini meliputi:

1. Kurangnya kesadaran siswa terkait budaya belajar, kedisiplinan, serta penggunaan teknologi secara bijak.
2. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.
3. Minimnya upaya pelestarian lingkungan, khususnya penghijauan.
4. Belum optimalnya pemanfaatan potensi pertanian rumah tangga melalui kelompok tani.

Tujuan dari pelaksanaan KKN adalah memberikan kontribusi nyata terhadap masyarakat Desa Sindangsari melalui sinergi ilmu pengetahuan dan aksi nyata, dengan fokus pada konservasi lingkungan dan penguatan budaya.



## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Sindangsari selama bulan Agustus 2025 dengan pendekatan partisipatif-kolaboratif. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pelaksana program bersama masyarakat desa, kelembagaan desa, dan perangkat desa.

1. Lokasi: Desa Sindangsari, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis.
2. Peserta: 21 mahasiswa dari 5 (lima) Fakultas Universitas Galuh.
3. Mitra sasaran: masyarakat umum, kelompok wanita tani, perangkat desa, serta siswa di tingkat SD/MI, MTs, dan SMK.
4. Tahapan kegiatan:
  - Observasi awal dan identifikasi masalah.
  - Perencanaan bersama pemerintah desa dan lembaga masyarakat.
  - Pelaksanaan program kerja utama (rumah bibit, penanaman pohon, pengadaan tempat sampah, edukasi siswa).
  - Evaluasi dan penyerahan hasil program.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Program Rumah Bibit**

Rumah bibit dibangun sebagai sarana pembibitan tanaman yang berfungsi untuk menyediakan bibit unggul, memperkuat ketahanan pangan, serta menjadi media edukasi pertanian bagi masyarakat. Hasil kegiatan berupa terbentuknya rumah bibit sederhana, tersedianya bibit siap tanam, meningkatnya partisipasi masyarakat, serta kolaborasi antara mahasiswa dengan Kelompok Wanita Tani. Program ini menunjukkan keberhasilan dalam memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan, terutama dalam mendukung kemandirian pertanian lokal.

### **2. Penanaman Pohon**

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas lingkungan melalui penghijauan. Bibit pohon ditanam di titik strategis desa dengan melibatkan masyarakat dan siswa sekolah. Dampak kegiatan adalah meningkatnya kesadaran ekologis warga, terciptanya ruang terbuka hijau, serta penguatan budaya gotong royong.

### **3. Pengadaan Tempat Sampah**

Pengadaan tempat sampah di setiap dusun mendorong masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya dan mulai memilah sampah organik dan anorganik. Program ini berhasil menciptakan lingkungan yang lebih bersih, mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan, serta menjadi langkah awal menuju pengelolaan sampah berkelanjutan.

### **4. Edukasi “Membangun Siswa Cerdas dan Berbudaya”**

Sosialisasi dilaksanakan di enam sekolah (SD, MI, MTs, SMK) dengan tema yang berbeda sesuai bidang keilmuan mahasiswa: kesadaran hukum, literasi digital, literasi keuangan, dan perilaku hidup bersih sehat. Kegiatan dikemas secara interaktif melalui diskusi, permainan edukatif, dan tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa, pemahaman tentang hukum dan etika bermedia, serta penguatan karakter disiplin dan berbudaya. Secara keseluruhan, program KKN di Desa Sindangsari berdampak pada dua aspek utama:

- Lingkungan: terciptanya sarana pendukung konservasi, peningkatan kesadaran kebersihan, serta penghijauan desa.



- Pendidikan dan Sosial: meningkatnya literasi, kesadaran hukum, dan kedisiplinan siswa, serta terjalinnya hubungan harmonis antara mahasiswa dan masyarakat.

## **SIMPULAN**

Kegiatan KKN Konservasi dan Budaya di Desa Sindangsari berhasil mewujudkan sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan perangkat desa dalam membangun desa yang peduli lingkungan dan berbudaya. Program rumah bibit, penanaman pohon, dan pengadaan tempat sampah memberikan dampak positif terhadap pengelolaan lingkungan dan ketahanan pangan. Sementara itu, program edukasi di sekolah berhasil meningkatkan pengetahuan dan karakter siswa. Kegiatan ini tidak hanya memberikan hasil nyata dalam jangka pendek, tetapi juga menanamkan nilai keberlanjutan yang dapat dikembangkan oleh masyarakat desa di masa mendatang.

## **REKOMENDASI**

1. Rumah bibit perlu dikelola secara berkelanjutan oleh kelompok tani dengan pendampingan teknis dari perangkat desa.
2. Pohon yang telah ditanam harus dirawat secara rutin agar memberikan manfaat ekologis jangka panjang.
3. Tempat sampah yang telah disediakan perlu diikuti dengan sistem pengelolaan yang lebih terarah, misalnya pemanfaatan sampah organik menjadi kompos atau adanya tempat untuk pilah sampah dan sampah bisa menjadi berkah berharga ekonomis.
4. Program edukasi sebaiknya dilanjutkan secara rutin oleh pihak sekolah dengan melibatkan mitra eksternal.
5. Partisipasi aktif masyarakat dan kolaborasi dengan pemerintah desa harus dijaga untuk memastikan keberlanjutan program.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Banyak hal yang bertambah selain pengalaman, ilmu, namun juga menambah saudara. Sikap masyarakat yang sangat menghargai, membimbing dan sangat membantu dalam kegiatan sangatlah memotivasi kami untuk melaksanakan setiap program KKN Konservasi dan Budaya dengan sebaik-baiknya. Sebagai hasilnya, semua program KKN Konservasi dan Budaya dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana dan susah sesuai dengan apa yang diharapkan. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Meisha Poetri Perdana, S.H., M.Kn. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
2. Bapak Cucu Syamsudin sebagai Kepala Desa Sindangsari dan Perangkat Desa Sindangsari.
3. Kelembagaan Desa Sindangsari.
4. Warga masyarakat Desa Sindangsari.
5. Rekan-rekan seperjuangan KKN Konservasi dan Budaya di Desa Sindangsari

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ciamis. Kabupaten Ciamis dalam Angka 2023. BPS Kabupaten Ciamis. 2023.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Jakarta: Kemendesa PDTT. 2014



- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Gerakan Nasional Revolusi Mental: Pengelolaan Sampah dan Lingkungan. Jakarta: KLHK. 2020.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Profil Pendidikan Indonesia. Jakarta: Kemendikbud. 2021.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Galuh. Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Konservasi dan Budaya. Ciamis: UNIGAL Press. 2024.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle melalui Bank Sampah. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- Sumber Dokumen Desa Sindangsari. Profil Desa Sindangsari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Arsip Pemerintah Desa Sindangsari. 2024.